

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi dan pengendalian risiko pada proses produksi kerupuk kulit menggunakan metode *House of Risk* (HOR) Fase 1 dan Fase 2, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko pada proses produksi kerupuk kulit menunjukkan terdapat 16 risk event dan 16 risk agent yang berpotensi memengaruhi proses produksi. Risk event ditemukan pada tahapan pembersihan, perebusan, pemotongan, penjemuran, serta penggorengan dan peletupan. Sementara itu, risk agent meliputi kondisi kebersihan lantai dan peralatan, metode penanganan kulit, kondisi area penjemuran, penggunaan air perebusan, penggunaan alat pelindung diri, serta kondisi wadah dan minyak penggorengan. Identifikasi tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap kondisi aktual proses produksi.
2. Hasil analisis HOR Fase 1 menunjukkan bahwa nilai Aggregate Risk Potential (ARP) tertinggi terdapat pada A1, yaitu kondisi lantai tempat proses produksi yang kotor dan tidak dilapisi alas, dengan nilai ARP sebesar 1.764. Selanjutnya, A8 dan A12 masing-masing memiliki nilai ARP sebesar 810, A2 sebesar 640, dan A6 sebesar 621. Berdasarkan analisis Pareto dengan batas kumulatif sekitar 80%, diperoleh 10 risk agent prioritas, yaitu A1, A8, A12, A2, A6, A10, A13, A4, A9, dan A15. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prioritas pengendalian ditentukan berdasarkan

besarnya kontribusi masing-masing risk agent terhadap keseluruhan potensi risiko, bukan semata-mata berdasarkan urutan kode risk agent.

3. Hasil analisis HOR Fase 2 menghasilkan sejumlah tindakan pencegahan (preventive action) untuk mengendalikan risk agent prioritas. Berdasarkan nilai Effectiveness to Difficulty Ratio (ETD), lima tindakan dengan prioritas tertinggi adalah PA1 (pembersihan lantai dan penyediaan alas) dengan ETD sebesar 9.213, PA2 (menyediakan meja/alas kerja untuk pemotongan) sebesar 5.507, PA6 (mengubah metode pencucian agar tidak menginjak kulit) sebesar 4.398, PA5 (menyediakan wadah/meja/alas untuk kulit setelah perebusan) sebesar 4.114, dan PA4 (membersihkan/memperbaiki meja dan mengubah cara penanganan kulit) sebesar 3.826,50. Kelima tindakan tersebut menjadi prioritas karena memiliki kombinasi efektivitas pengendalian yang relatif tinggi dan tingkat kesulitan penerapan yang masih dapat dilakukan berdasarkan kondisi usaha yang diteliti.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian risiko perlu diarahkan terutama pada perbaikan kondisi fasilitas dan kebersihan lingkungan kerja serta perubahan metode penanganan kulit. Prioritas tindakan tidak hanya ditentukan oleh besarnya ARP suatu risk agent, tetapi juga mempertimbangkan keterkaitan tindakan pencegahan dengan beberapa risk agent sekaligus serta tingkat kesulitan penerapannya. Dengan demikian, hasil HOR Fase 2 memberikan dasar bagi usaha untuk menentukan tindakan mitigasi yang lebih terarah dan berdasarkan prioritas risiko.

5. A12, yaitu area penjemuran terbuka tanpa penutup atau jaring pelindung, tetap merupakan risk agent prioritas dengan ARP sebesar 810, tetapi tidak termasuk dalam lima strategi mitigasi dengan nilai ETD tertinggi. Kondisi tersebut tidak menunjukkan bahwa A12 tidak penting untuk dikendalikan. A12 tetap termasuk risk agent yang perlu mendapatkan perhatian karena berada pada urutan prioritas kedua berdasarkan ARP. Namun, berdasarkan hubungan effectiveness dan degree of difficulty pada HOR Fase 2, tindakan yang secara khusus diarahkan untuk A12 tidak menghasilkan nilai ETD yang masuk dalam lima prioritas tertinggi. Oleh karena itu, A12 tetap perlu menjadi perhatian dalam pengendalian risiko, meskipun tindakan mitigasinya tidak termasuk dalam lima strategi utama berdasarkan peringkat ETD.

Secara keseluruhan, penerapan metode House of Risk (HOR) dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi sumber risiko, menentukan risk agent yang perlu diprioritaskan, serta menetapkan alternatif tindakan pencegahan berdasarkan efektivitas dan tingkat kesulitan penerapannya. Dengan demikian, metode HOR memberikan kerangka yang sistematis dalam membantu menentukan prioritas pengendalian risiko pada proses produksi kerupuk kulit berdasarkan kondisi yang ditemukan di lokasi penelitian.

B. Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Penelitian dilakukan pada satu objek usaha produksi kerupuk kulit, sehingga hasil identifikasi *risk event*, *risk agent*, dan strategi mitigasi lebih menggambarkan kondisi aktual pada lokasi penelitian dan belum dapat secara langsung digeneralisasikan pada seluruh usaha produksi kerupuk kulit yang memiliki kondisi proses, fasilitas, dan metode kerja yang berbeda.
- b. Identifikasi dan penilaian risiko dalam metode House of Risk (HOR) melibatkan pertimbangan informan dan hasil observasi lapangan. Oleh karena itu, penilaian *severity*, *occurrence*, *correlation*, *effectiveness*, dan *degree of difficulty* memiliki unsur subjektivitas meskipun telah didasarkan pada kondisi aktual yang ditemukan selama penelitian.
- c. Penentuan risk agent prioritas menggunakan batas kumulatif 80% nilai ARP. Pendekatan tersebut menyebabkan tidak seluruh risk agent dengan nilai ARP tinggi secara otomatis menjadi dasar utama dalam penentuan strategi mitigasi lima besar. Kondisi tersebut terlihat pada A12 yang memiliki nilai ARP sebesar 810 dan berada pada peringkat kedua, tetapi tidak termasuk dalam lima strategi mitigasi dengan nilai ETD tertinggi.

- d. Penelitian berhenti pada tahap penentuan prioritas strategi mitigasi dan belum melakukan implementasi serta evaluasi efektivitas strategi secara langsung. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan strategi yang diprioritaskan berdasarkan nilai ETD, tetapi belum dapat menunjukkan besarnya penurunan risiko setelah strategi tersebut diterapkan di lapangan.
- e. Penelitian lebih berfokus pada identifikasi dan pengendalian risiko pada proses produksi, sehingga aspek lain yang berpotensi memengaruhi pengendalian risiko, seperti perubahan kondisi lingkungan produksi dalam jangka panjang, variasi bahan baku, serta konsistensi penerapan tindakan mitigasi setelah penelitian selesai, belum dianalisis secara lebih mendalam.

2. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pemilik usaha, strategi mitigasi yang memiliki nilai ETD tertinggi perlu diprioritaskan dalam penerapannya. Berdasarkan hasil HOR Fase 2, lima strategi dengan prioritas tertinggi adalah PA1, PA2, PA6, PA5, dan PA4. Strategi tersebut dapat diarahkan terutama pada perbaikan kebersihan dan fasilitas kerja, penyediaan alas atau meja kerja, perubahan metode pencucian, penyediaan tempat untuk meletakkan kulit setelah perebusan, serta perbaikan cara penanganan kulit.

- b. Pengendalian terhadap A12 tetap perlu diperhatikan meskipun tidak termasuk dalam lima strategi mitigasi dengan nilai ETD tertinggi. A12 memiliki nilai ARP sebesar 810 dan berkaitan dengan area penjemuran terbuka tanpa penutup atau jaring pelindung. Oleh karena itu, tidak masuknya A12 dalam lima strategi prioritas bukan berarti risiko tersebut dapat diabaikan. Pengendalian A12 tetap dapat dilakukan melalui pemasangan jaring atau penutup pada area penjemuran sebagai tindakan untuk mengurangi potensi masuknya debu, kotoran, serangga, maupun kontaminan lingkungan selama proses penjemuran.
- c. Pemilik usaha perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan tindakan mitigasi. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengamati perubahan kondisi kebersihan lingkungan, peralatan, fasilitas produksi, serta kepatuhan pekerja terhadap prosedur kerja setelah tindakan mitigasi diterapkan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan pada beberapa unit usaha produksi kerupuk kulit dengan karakteristik proses produksi yang berbeda. Penggunaan beberapa objek penelitian dapat memberikan perbandingan mengenai pola risk event, risk agent, dan strategi mitigasi sehingga hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.
- e. Penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan metode HOR dengan metode penilaian risiko lainnya atau menggunakan pendekatan kuantitatif tambahan untuk mengurangi subjektivitas dalam pemberian

nilai severity, occurrence, correlation, effectiveness, dan degree of difficulty.

- f. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan validasi setelah strategi mitigasi diterapkan. Validasi tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan kondisi risiko sebelum dan sesudah penerapan tindakan mitigasi sehingga dapat diketahui apakah strategi yang memiliki nilai ETD tinggi benar-benar mampu menurunkan risiko pada proses produksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Alam, Sairul, Riri Ramadhani Putri, and Sri Hartini. “Mitigating Supply Chain Risks in The Traditional Beverage Industry with The House of Risk (HOR) Method.” *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 6869 (2025): 17–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jiti.v24i1.4383>.
- Ansyari, Semman. “Implementation of Risk Management in Strategic Decision Making” 1 (2024): 35–44.
- Ariningsih, Ening, Mewa Ariani, Nyak Ilham, Eni Siti Rohaeni, Sri Hastuti Suhartini, Adang Agustian, Achsanah Hidayatina, Sumaryanto, and Imron Suandy. “Critical Review of Broiler Chicken Meat Safety and Halalness in Indonesia” 41, no. 2 (2024): 97–117.
- Arta, I Putu Sugih, Dewa Gede Satriawan, I kadek Bagiana, Yerrynaldo Loppies SP, Firli Agusetiawan Shavab, and Chajar Matari Fath Mala. *Manajemen Risiko: Tinjauan Teori Dan Praktis*. 1st ed. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Azzahrani, Riana Fatimah, and Retno Wulansari. “Protection of Muslim Consumers ’ Right To Information on Imported Food Without Halal Labeling.” *Journal of Private and Commercial Law* 1 (2024): 214–37.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative,*

Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 6th ed. SAGE Publications Inc., 2023.

Derma Fitriani, and Asep Erik Nugraha. "Risk Mitigation Analysis of Fish Cracker Products Supply Chain Using House Of Risk Method Case Study: Sri Tanjung Cracker Company." *Jurnal Sistem Teknik Industri* 24, no. 1 (2022): 28–43. <https://doi.org/10.32734/jsti.v24i1.6879>.

Fadila, Farah, Safriani, Eliana, and Muammar Khaddafi. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 7 (2025): 13446–49.

Faiqoh, Faiz Nur, and Nur Fatwa. "Comparative Study of Halal Certification Mechanism : Indonesia , Malaysia and Mexico" 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.7454/meis.v11i1.175>.

Fauzi, M, N A F A Aniqoh, H Harizahayu, Ade Fadillah FW POSPOS, and Haji Saediman. "Halal Supply Chain Management: Analysis of Decision-Making Factors for Aqiqah Business Suppliers in Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 6 (2021): 1161–69. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.1161>.

Febriyanthi, Dwi, and Siti Mujiatun. "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Muslim Makanan Dan Minuman Di Hamparan Perak." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Bisnis Syariah* 6, no. 7 (2024): 5306–18. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.2538>.

Fitriani, Aprilya, Muhammad Muhib Alwi, Mochammad Dawud, and Zainul

- Fanani. "Dynamics of Implementations of Halal Certification for Business Actors." *Saizu International Convergence on Transdisciplinary Religious Studies (Saizu Icon-Trees)*, 2023, 33–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/icontrees.2023.289>.
- Gunawan, Ali, Elly Ismiyah, and Muhammad Zainuddin Fathoni. "Usulan Penerapan Manajemen Risiko Pada Proses Poduksi Di PT Pacific Angkasa Abadi Dengan Menggunakan Metode House Of Risk." *Jurnal Sistem Dan Teknik Industri* 2, no. 3 (2021).
- Hakim, Ummu Habibah, and Fani Anggraeni. "Industri Farmasi Dalam Kajian Produk Halal: Pendekatan Systematic Literature Review." *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics* 2, no. 2 (2023): 171–90. <https://doi.org/10.35878/jiose.v2i2.901>.
- Hali, Muhamad Aditya Saputra, Ganis Khairulysa Prasetyo, and Lina Marlina. "Konsep Dan Implementasi Produksi Halal Pada UMKM : Tinjauan Pustaka Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak* 2, no. 4 (2025): 81–92.
- Haryani, Dwi Septi, Octojaya Abriyoso, and Anggia Sekar Putri. "Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang Barat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (May 15, 2022): 1513. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1513-1524.2022>.
- Julianti, Shofia Rizka, and Dwi Agustina Kurniawati. "Analisis Risiko Produk Halal Pada Rantai Pasok Usaha Roti Pisang 'Mandiri Snack' Dengan Metode House of Risk." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 13, no. 2 (December 31,

2025): 138. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v13i2.35647>.

Jumino, Aji. "Identifikasi Titik Kritis Kehalalan Bahan Hewani Dan Produk Turunan Hewan." *Jurnal Ilmiah Pangan Halal* 4, no. 2 (2022): 51–58.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. "Data UMK Kerupuk Kulit Kota Payakumbuh." *Sistem Satu Data UMKM*. Payakumbuh: diakses melalui Dinas Koperasi dan UMK Kota Payakumbuh, 2026; data internal, tidak dipublikasikan, 2025. <https://satudata.umkm.go.id/custom-dashboard/>.

Khalimy, Akhmad, Yusriyadi Yusriyadi, Ro'fah Setyowati, Syahrudin Syahrudin, and Abdul Muizz Abdol Wadud. "The Intersection of the Progressive Law Theory and the Self-Declaration Concept of MSEs Halal Certification." *Journal of Indonesian Legal Studies* 8, no. 1 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jils.v8i1.66087>.

Kurniawan, Shelvy, Denny Marzuky, Rio Ryanto, and Vanny Agustine. "Risk and Supply Chain Mitigation Analysis Using House of Risk Method and Analytical Network Process" 22, no. 2 (2021): 123–36. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i2.7056>.

Lestari, Fitra, Ahmad Mas'ari, Silfia Meilani, Irsan Nuari Riandika, and Abu Bakar Hamid. "Risk Mitigation Via Integrating House of Risk and Probability Impact Matrix in Halal Food Supply Chain." *Jurnal Teknik Industri* 22, no. 2 (2021): 138–54. <https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol22.No2.138-154>.

Malik, Anas, M. Falih Romadhon, Nivara Clara Putri, and Risky Adi Pratama. "Produksi Halal Dan Standar Syariah Dalam Industri." *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2025): 97–103.

<https://journal.staittd.ac.id/index.php/ai/article/view/382>.

Margarena, Agung Novianto, and Ahmad Ikhwan Setiawan. "The Effect Of Perceived Value Of Economic Benefits Towards Smes Halal Certification Intention Moderated By Government Policy Regulation" 5, no. 2 (2022).

Masudin, Ilyas, Annisa Fitri Madani, Rahmad Wisnu Wardana, Dian Palupi Restuputri, and S. Sarifah. "Assessment and Risk Mitigation of Halal Food Supply Chain Using Interpretative Structural Modeling (ISM) and House of Risk (HoR)" 1, no. 1 (2025): 15–34.

Mulyawan, Andi Wawan, and Nasrullah Sapa. "Manajemen Risiko Keamanan Pangan Berbasis Halal : Analisis Titik Kritis Bahan Baku , Proses Produksi , Dan Distribusi." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2026): 50–64.

NS Wahyuni, I Suprpti. "Risk Mitigation Analysis in the Supply Chain of Halal Poduk MSMEs Using the HOR (House of Risk) Method at UD. AL-Manshurien." *International Conference on Economics, Management, and Business (IC-EMBus)* 1 (2023): 455–69.

Nurwahidah, Andi, and Alfian Nur. "Identifikasi Dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Produk Menggunakan Metode House Of Risk (HOR) Pada IKM Makanan" 19, no. 01 (2025): 1–9.

Nuzulia, and Roisatun Khasanah. "Urgensi Sertifikasi Halal Pada Etika Produksi." *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i1.10816>.

Payakumbuh, Pemerintah Kota. "Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota

Payakumbuh Tahun 2021.” Pemerintah Kota Payakumbuh, 2021.

Pujawan, I. Nyoman, and Laudine H. Geraldin. “House of Risk: A Model for Proactive Supply Chain Risk Management.” *Business Process Management Journal* 15, no. 6 (2009): 953–67.

Qomaruddin, and Halimah Sa’diyah. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman.” *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

Rizqi, Akhmad Wasiur, Nur Hidayatul Ummah, and Sukma Dwi Yuliana. “Analisis Risiko Halal Supply Chain Produk Otak-Otak Bandeng Bu Afifah Menggunakan Metode House Of Risk.” *Jurnal Agroindustri* 9, no. 3 (2023): 269–77.

Romdona, Siti, Silvia Senja Jusnista, and Ahmad Gunawan. “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Sosial Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47.

Samsukdin, M. Sofi Hasbullah, Musyafak, and Ach Ubaidillah. “Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Lamora Di Kecamatan Socah Di Kabupaten Bangkalan.” *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad* 7, no. 2 (2022): 159–67.

Sari, Aisyah Sekar, Nadia Aprisilia, and Yessi Fitriani. “Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, Dan Triangulasi.” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2018 (2025): 539–45.

Sarwar, Adnan, Aqsa Zafar, and Alia Qadir. “Analysis and Prioritization of Risk

- Factors in the Management of Halal Supply Chain Management.” *Discover Sustainability*, 2021. <https://doi.org/10.1007/s43621-021-00039-6>.
- Satriansyah, Fikri Himawan, Muhammad Nusran, and Ahmad Padil. “Evaluasi Risiko Rantai Pasok Produk Halal Dengan Metode HOR Pada Pabrik Tempe Di Makassar.” *Jurnal Aplikasi Dan Pengembangan Sistem Industri* 3, no. 1 (2025): 9–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.3926/japsi.v3i1.1688>.
- Shah, Asiah Alkharib, Elistina Abu Bakar, and Deviana Yuanitasari. “Halal Certification Motivation , Compliance and the Impact on Performance of Food Industry in Malaysia and Indonesia : A Systematic Literature Review.” *UMRAN-Journal of Islamic and Civilization Studies* 12, no. 2 (2025): 15–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.11113/umran2025.12n2.718>.
- Shalihin, Ahmad, Clarisa D Sihombing, and Sukaria Sinulingga. “Risk Identification and Mitigation in the Halal Black Tea Orthodox Supply Chain Using SCOR and House of Risk.” *Jurnal Sistem Teknik Industri* 27, no. 3 (2025): 186–92. <https://doi.org/10.32734/jsti.v27i3.20240>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2023.
- . *Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Syaputra, Gilang, Efta Dhartikasari Priyana, and Deny Andesta. “Analisis Risiko Operasional Rantai Pasok Dengan Pendekatan Supply Chain Operations Reference (SCOR) Dan House of Risk (HOR).” *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan* 4, no. 4 (2025): 1674–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.55826/jtmit.v4i4.1249>.

Tarigan, Yulinda, and Septa Saniatul Mutmainah. "Mitigation of Supply Chain Risk Management in Supply of Production Raw Materials Using the House of Risk (HOR) Method." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 11, no. 1 (2023): 92–105.

Tieman, Marco. *Halal Gusiness Management: A Guide to Achieving Halal Excellence*. Abingdon, Oxon (UK) & New York: Routledge (Taylor & Francis Group), 2021.

Ubaydilla, Zahro, and Muhammad Said Fathurohman. "Implementation Of Halal Traceability Supply Chain With Supply Chain Operation Reference (SCOR) Model For Halal Industry." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 5 (2021): 617–29. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp617-629>.

Ulimas, Ria Vinnola, and Eni Sri Rahayuningsih. "Analisis Modal Sosial Terhadap Penerapan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) Pada Pelaku Usaha Di Pantai Lon Malang." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan&Bisnis Syariah* 6, no. 7 (2024): 6527–44. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.2728>.

Widyaningsih, D A, and A P Nugroho. "Manajemen Risiko Rantai Pasok Produk Halal Pada Komoditas Daging Ayam." *Jurnal Agroindustri Halal* 10, no. 1 (2024): 144–51.

Widyaningsih, Dwi Ayu, and Anton Priyo Nugroho. "Manajemen Risiko Rantai Pasok Produk Halal Pada Komoditas Daging Ayam" 10, no. 1 (2024): 144–51.

Zahra, Inas Afifah, Mohammad Nur, Rianto Al, Muniaty Aisyah, and Yuke Rahmawati. "From Certification to Compliance : Halal Compliance Rating in

Indonesian Restaurants” 25, no. 1 (2026): 369–84.

<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/etk.v25i1.50283>.

Zubaidah, Siti, and Fitria Idham Chalid. “Konsep Produksi Islam Sebagai Upaya Pengembangan Industri Makanan Halal Di Indonesia.” *Journal Of Islamic Business Law* 8, no. 4 (2025): 10–16.

